

SMA “VOKASI”

Disampaikan Oleh :

DINA MARTHA TIRASWATI, M.Pd

Pengawas SMK Cadisdik Wilayah 1

Provinsi Jawa Barat



SMA “VOKASI”



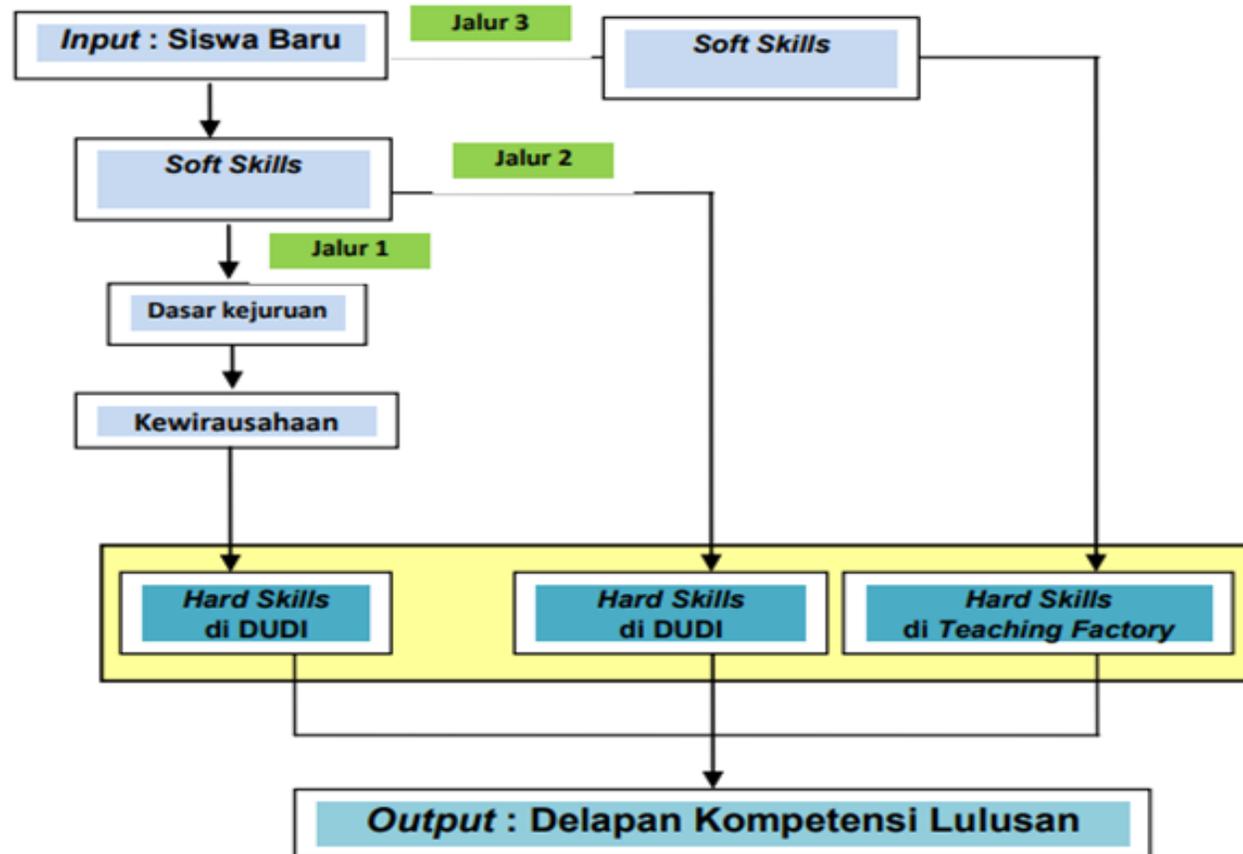
SMA sudah memasukkan materi-materi yang berbasis penguatan **skills** (ketrampilan), pendidikan karakter dan kewirausahaan di lembaga masing-masing secara mandiri.

Tentunya sesuai dengan kondisi masing-masing lembaga dan daya dukung yang ada.

Model Pendidikan Vokasi yang Efektif dan Efisien Yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan vokasi adalah membangun **Delapan Kompetensi Lulusan**, yakni :

1. Communication Skills
2. Critical and Creative Thinking
3. Information/Digital Literacy
4. Inquiry/Reasoning Skills
5. Interpersonal Skills
6. Multicultural/Multilingual Literacy
7. Problem Solving
- 8. Technological Skills**

Kompetensi 1 s.d. 7 disebut soft skills, sedangkan Kompetensi 8 disebut hard skills.



Gambar 4. Tiga Jalur Alternatif Model Pendidikan Vokasi

Keterangan :

DUDI : Milik pihak ketiga

Teaching factory : Milik bersama beberapa sekolah

Sifat pendidikan formal, jejang SLTA, tempat pendidikan sekolah dan DUDI atau *teaching factory*.

SMA Life Skills

Maka tak heran ada sebutan "**SMA Life Skills**" yang menyediakan aneka ketrampilan bagi peserta didiknya.

Mulai dari Tata Boga, Tata Rias, Tata Busana, Perhotelan, Ketrampilan Pertanian, Perikanan dan sebagainya.

Ada pula SMA yang mengembangkan produk-produk berbasis industri kecil seperti Pengolahan Hasil Pangan (Ayam Siap Saji, Aneka Kerupuk, Aneka Olahan Buah Kering) dan sebagainya.



Lebih penting lagi ..

- ❖ Menanamkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik.
- ❖ Mereka mulai dikenalkan dengan biaya produksi, pengolahan bahan, pengemasan, sampai pemasaran produk.
- ❖ Tujuannya, kelak akan mampu membuka peluang kerja secara mandiri.
- ❖ Bahkan sekarang lagi marak anak-anak usia SMA mengembangkan usaha Online Shopping (OlShop).
- ❖ Bahkan ada yang berjaya sebagai Youtuber



Kurikulum

Batas maksimum pengambilan mata pelajaran pilihan untuk SMA

Total jam pelajaran (JP) per minggunya dialokasikan **42-47 JP**, termasuk mata pelajaran pilihan. Alokasi mata pelajaran pilihan terdiri dari 20-25 JP.

Mata pelajaran dari kelompok MIPA, IPS, dan Bahasa dan Budaya memiliki alokasi masing-masing 5 JP, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan 2 JP, dan **maksimal 5 JP untuk mata pelajaran Vokasi.**

Peserta didik memilih 4-5 mata pelajaran dari minimal dua kelompok mata pelajaran pilihan (maksimal mata pelajaran pilihan yang diambil dari satu kelompok mata pelajaran pilihan adalah 3 mata pelajaran

Penyusunan Capain Pembelajaran

- ❖ strategi yang semakin dikuatkan untuk **mencapai tujuan** tersebut adalah dengan **mengurangi cakupan materi** dan perubahan tata cara penyusunan capaian yang **menekankan pada fleksibilitas dalam pembelajaran**.
- ❖ pembelajaran yang berorientasi pada **kompetensi** adalah perlunya pengurangan materi pelajaran atau pokok bahasan.
- ❖ pendekatan pembelajaran yang **berpusat pada siswa** merupakan keputusan logis karena kebijakan kurikulum yang berlaku menilai kinerja mereka melalui ketuntasan mengajarkan materi ajar
- ❖ memiliki **cukup waktu** untuk memahami konsep secara mendalam, yang sebenarnya sangat penting untuk menguatkan fondasi kompetensi mereka.

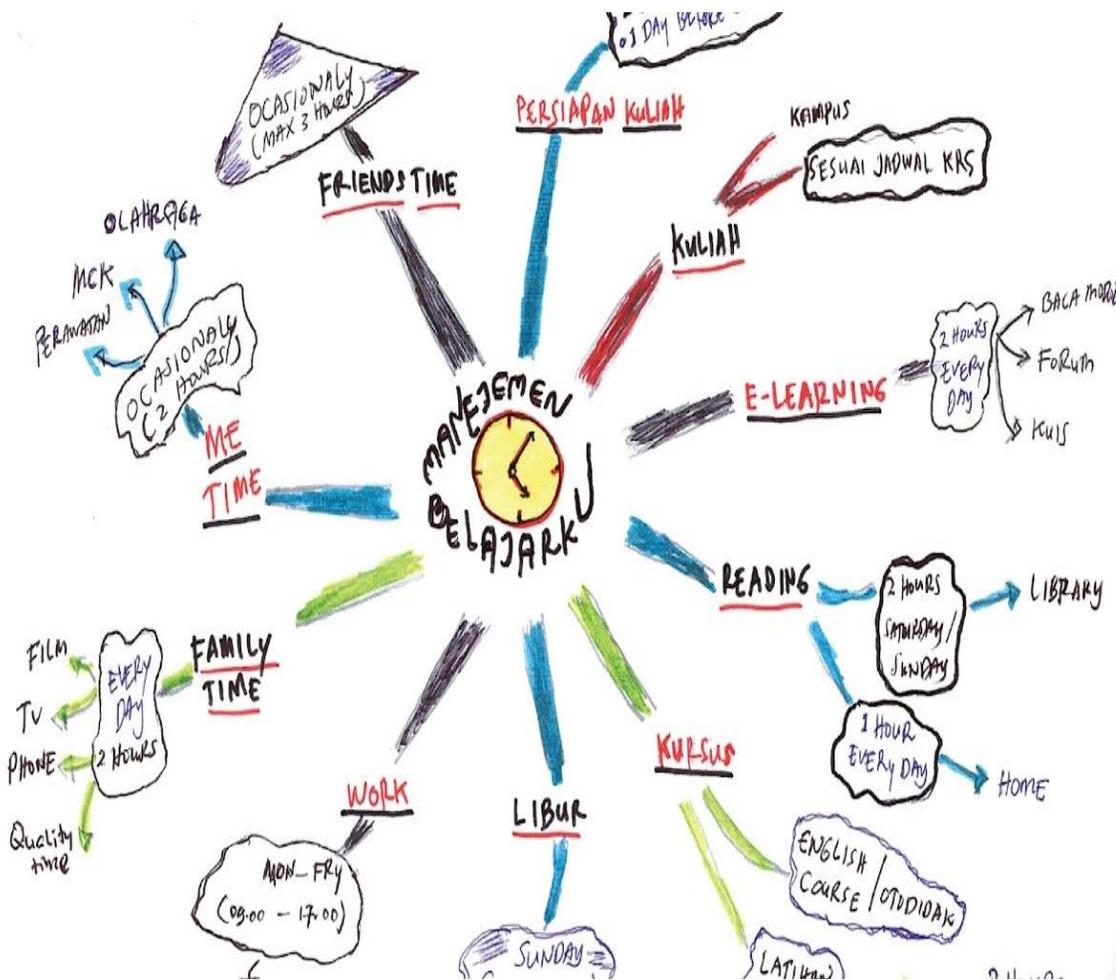
Pembelajaran Secara Konstruktif

- ❖ Menurut teori belajar konstruktivisme (*constructivist learning theory*), pengetahuan bukanlah kumpulan atau seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah untuk diingat. **“Memahami” dalam konstruktivisme adalah proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman nyata**
- ❖ Capaian Pembelajaran di Kurikulum Merdeka mengutamakan **kompetensi** yang perlu dicapai **tanpa** mengikat konteks dan konten pembelajarannya.
- ❖ Satuan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan konteks sekolah dan **relevan dengan perkembangan, minat, serta budaya** peserta didik.
- ❖ Oleh karena CP dikembangkan berdasarkan teori konstruktivisme, maka capaian dalam dokumen CP perlu dipahami menggunakan kerangka teori yang sama.
- ❖ Istilah “pemahaman” (*understanding*) dalam CP perlu dimaknai sebagaimana teori konstruktivisme di atas.

Penggunaan Fase

Fase E dan Fase F dipisahkan karena mulai kelas XI peserta didik akan menentukan mata pelajaran pilihan sesuai minat dan bakatnya, sehingga struktur kurikulumnya mulai berbeda sejak kelas XI.

Dengan menggunakan Fase, suatu target capaian kompetensi dicapai tidak harus dalam satu tahun tetapi beberapa tahun, kecuali di kelas X jenjang SMA/ sederajat.



Perumusan Capaian Pembelajaran

- ❖ Capaian Pembelajaran di Kurikulum Merdeka ditulis dalam metode yang berbeda, di mana **pemahaman, sikap atau disposisi terhadap pembelajaran dan pengembangan karakter, serta keterampilan** yang **terukur** ditulis sebagai suatu rangkaian.
- ❖ makna kompetensi yang lebih dari sekadar perolehan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengolah dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang dipelajari **untuk menghadapi situasi** atau permasalahan yang kompleks.
- ❖ Dalam penulisannya, struktur CP tidak berdasarkan domain-domain pemahaman, sikap/disposisi, dan keterampilan, melainkan **berbasis pada kompetensi dan/atau konsep yang esensial dari setiap mata pelajaran**.
- ❖ Kompetensi dan konsep tersebut disebut sebagai **elemen-elemen yang menjadi ciri khas setiap mata pelajaran**, dan elemen ini kemudian dinyatakan perkembangannya dari satu fase ke fase berikutnya

Fleksibilitas Pembelajaran

- ❖ untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk peserta didik. Membuat **kaitan-kaitan antara konsep yang dipelajari dengan situasi setempat**, sekaligus menentukan kecepatan pembelajaran setiap konsep.
- ❖ Untuk menguatkan kompetensi, pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk **menghubungkan konsep** atau teori yang dipelajarinya dengan lingkungan atau kehidupan sekitar mereka.
- ❖ **Fleksibilitas CP** yang memberikan keleluasaan untuk pembelajaran yang kontekstual

❖ **Komponen di Kurikulum Merdeka dalam melaksanakan pembelajaran:**

1. Capaian Pembelajaran
2. Tujuan Pembelajaran
3. Alur Tujuan Pembelajaran
4. Modul Ajar

Langkah-langkah

- Tentukan Mata Pelajaran vokasi
- Perhatikan jumlah JP
- Bisa ambil dari CP untuk SMK, cukup satu Elemen saja
- CP disusun sendiri oleh pihak sekolah dengan menyesuaikan komponen di CP
- Tujuan untuk pengenalan Vokasi
- Untuk meningkatkan kompetensi perlu mengikuti pendidikan lanjutan setelah lulus SMA

